

## PENERAPAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* DAN KINERJA KEUANGAN: DAMPAK PADA NILAI PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Timey Nikolaus Erlely<sup>1\*</sup>, Grace T. Pontoh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan km. 10, Tamalanrea, Makassar, Sulawesi Selatan, 90245, Indonesia

[erlelytn20a@student.unhas.ac.id](mailto:erlelytn20a@student.unhas.ac.id)<sup>\*</sup>, [gracetpontoh@fe.unhas.ac.id](mailto:gracetpontoh@fe.unhas.ac.id)<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi

### Artikel Info

Diterima : 28-03-2022

Direvisi : 20-04-2022

Disetujui: 10-05-2022

Publikasi : 31-05-2022

### Kata Kunci:

Kinerja Perusahaan, Nilai Perusahaan, Tobin's Q

### Abstrak

Perkembangan teknologi dan informasi sangat mempengaruhi kemajuan dunia usaha. Berbagai jenis perusahaan telah mengadopsi teknologi untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar mampu bersaing dan menjaga keberlangsungan bisnis di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI selama periode 2011 sampai 2020. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan memperoleh 12 perusahaan dikalikan 10 tahun yaitu 120 data observasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda, uji F, uji t, dan Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan ERP berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dan *Debt do Total Assets*. Sistem ERP secara simultan dan parsial mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan lainnya adalah sistem ERP mampu memperkuat hubungan antara kinerja perusahaan dan nilai perusahaan sebesar 45,7% dan 42,6%. Peran manajemen puncak sangat penting untuk mengevaluasi, dan membuat keputusan investasi ERP. Penelitian selanjutnya dapat memperhatikan jenis ERP dan sampel penelitian.

### Keywords:

Financial Performance, Firm Value, Tobin's Q

### *Implementation of Enterprise Resource Planning and Financial Performance: Impact to Firm Value of LQ-45 Listed on Indonesia Stock Exchange*

### Abstract

*This study aims to examine the effect of Enterprise Resource Planning (ERP) and financial performance on firm value. This study uses a population of LQ-45 companies listed on the IDX during the period 2011 to 2020. The sampling technique is purposive sampling by obtaining 12 companies multiplied by 10 years, namely 120 observational data. The data analysis methods in this study are multiple regression method, F-test, t-test, and Moderate Regression Analysis. The results showed that partially and simultaneously ERP had a significant effect on Return On Assets and Debt to Total Assets. ERP simultaneously and partially affect The firm value. Another finding is that the ERP system is able to strengthen the relationship between firm performance and firm value by 45.7% and 42.6%. The role of top management is very important for evaluating and making ERP investment decisions. Further research can focus to the type of ERP and the research sample.*

### How to cite :

Erlely, T. N., & Pontoh, G. T. (2022). Penerapan Enterprise Resource Planning dan Kinerja Keuangan : Dampak pada Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAMB*, 8(1), 66-77. Doi : <https://doi.org/10.26486/jramb.v8i1.2377>



: <https://doi.org/10.26486/jramb.v8i1.2377>

URL : <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/index>

Email : [jramb@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:jramb@mercubuana-yogya.ac.id)

## PENDAHULUAN

Evolusi teknologi informasi yang begitu pesat telah mempengaruhi dinamika dan perubahan lingkungan bisnis dalam sebagian dekade terakhir. Sejak hadirnya *Enterprise Resources Planning* pada tahun 1990-an, banyak organisasi dari bermacam sektor telah memanfaatkan ERP untuk meningkatkan daya saing di dunia usaha yang berkelanjutan. Menurut Panorma, sebuah perusahaan konsultan yang secara khusus menangani ERP menyatakan adanya kenaikan pengguna sistem ERP dari 11% menjadi 27% sepanjang tahun 2015 hingga tahun 2016, hanya dalam jangka waktu satu tahun. Salah satu alasan perusahaan menggunakan ERP adalah ingin meningkatkan kinerja perusahaan (Panorama, 2016). Menurut Arnasaen (2013) perusahaan mampu mengimplementasi ERP dalam waktu yang singkat, kemudian Oracle mengungkapkan bahwa sekitar 70% CFO terindikasi akan menggunakan ERP untuk perusahaan (Miranda, 2013). Hal ini memberikan sinyal bahwa perusahaan akan mampu meningkatkan kinerjanya dan tetap bertahan dalam persaingan usaha dengan menerapkan sistem *Enterprise Resources Planning*. Namun, penting bagi perusahaan setelah menerapkan ERP perlu mengukur kinerja dan dampak terhadap nilai perusahaan.

Sistem ERP dikenal sebagai sebuah inovasi berbasis teknologi yang digunakan untuk mengintegrasikan proses bisnis dan transfer data ke dalam *database* terpusat (Suhaimi, 2017). Dari hasil penelitian, ditemukan faktor yang mempengaruhi implementasi ERP di Arab Saudi adalah inovasi dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan ERP. Keadaan bisnis yang kompleks membuat sistem ERP menjadi alat yang penting di bidang akuntansi karena memiliki pengaruh terhadap peran akuntan manajemen. Sistem ERP menawarkan keunggulan kompetitif, efisiensi biaya, fleksibilitas, kemampuan beradaptasi, serta menyediakan informasi akuntansi yang berkualitas untuk pengambilan keputusan dan pengendalian manajemen (Suhaimi et al., 2017).

Di Indonesia terdapat beberapa kasus yang berhubungan dengan implementasi ERP seperti menghabiskan waktu yang cukup lama apabila dibandingkan dengan praktik biasanya yang hanya membutuhkan waktu sekitar 6 sampai 12 bulan, tetapi ada temuan bahwa kebanyakan perusahaan yang dinilai berhasil dalam menerapkan ERP (Pracita et al., 2018). Menurut Panorama, (2016) sebesar 57% perusahaan berhasil dalam implementasi ERP, sebesar 7% gagal, dan 36% tidak mengetahui dampaknya. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kepatuhan dan GCG atau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan (Pracita et al., 2018). Keberhasilan maupun kegagalan dalam menerapkan sistem ERP ditentukan dari apakah ERP memiliki dampak yang terukur dan signifikan terhadap kinerja perusahaan atau tidak (Zhang et al., 2012). Kegagalan lain dalam implementasi ERP disebabkan karena kekurangan biaya implementasi, jadwal pelaksanaan proyek yang tidak sesuai dan masalah pada sumber daya manusia dalam implementasi ERP (Katerattanakul, et al., 2014). Hasil penelitian sebelumnya telah menjelaskan faktor yang mempengaruhi implementasi ERP di negara berkembang yaitu inovasi dan budaya organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi ERP di Indonesia, khususnya perusahaan yang indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena indeks LQ-45 terdiri dari 45 saham perusahaan yang paling aktif diperdagangkan. Selain itu, hal-hal yang mendasari pemilihan perusahaan indeks LQ-45 yaitu memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar, memiliki rata-rata transaksi saham dan kapitalisasi pasar di 60 besar pasar reguler dalam 12 bulan terakhir, serta telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tiga bulan. Hampir semua perusahaan LQ-45 telah mengadopsi ERP, namun penelitian terkait penerapan ERP masih kurang. Padahal penelitian sangat penting dilakukan untuk mengetahui hal apa saja yang berpengaruh terhadap ERP, bagaimana mengukur dan mengetahui keberhasilannya, serta

melakukan evaluasi faktor-faktor penghambat implementasi ERP. Emrinaldi Nur & Putra, (2020) menemukan bahwa penerapan ERP berpengaruh pada nilai perusahaan. Dalam penelitiannya, kinerja perusahaan memakai ROA, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *Market to Asset Value* untuk perusahaan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, studi empiris perlu dilakukan untuk menemukan hasil yang signifikan dari berbagai sektor yang dapat mewakili semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dampak sistem ERP pada nilai perusahaan dan bagaimana ERP memperkuat hubungan antara kinerja dan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi ERP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010 hingga 2015 (Pracita *et al.*, 2018). Variabel kinerja keuangan diukur dengan NPM, sebaliknya implementasi ERP diukur dengan *dummy* ERP (Emrinaldi Nur & Putra, 2020; Pracita *et al.*, 2018; Rini dan Febriani, 2017). Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa implementasi ERP mempengaruhi positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan variabel *Net Profit Margin* (Efe, M. N., 2013). Hasil penelitian Emrinaldi Nur, *et al.*, (2020) menunjukkan *Enterprise Resources Planning* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 hingga 2018. Pada implementasi ERP diukur dengan *dummy* ERP, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Market to Assets value*. Bersumber pada hasil penelitian sebelumnya ditemukan mayoritas peneliti terdahulu memakai *dummy* ERP serta kinerja keuangan dengan proksi NPM tanpa memandang dimensi lain yang berkaitan. Oleh karena itu, penelitian ini memakai Tobin's Q dan juga kinerja keuangan dengan profitabilitas dengan proksi ROA dan solvabilitas dengan proksi DAR. Kemudian, belum adanya hasil yang konsisten dari penelitian sebelumnya yang mendasari pentingnya penelitian ini (Zhang, L. et al., 2012; Sehwan et al., 2016; Wieder, B. et al., 2006)

Perbandingan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: Pertama, sampel penelitian ini hanya pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 BEI, karena penelitian terkait dengan penerapan ERP yang berfokus pada perusahaan LQ-45 masih sangat kurang. Selain itu, dalam pandangan masyarakat bahwa perusahaan yang memiliki kualitas saham dan tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi, maka perusahaan pasti memiliki kinerja perusahaan yang baik. Tingkat likuiditas yang tinggi akan lebih menarik dan memberikan peluang untuk mendapat dukungan dari banyak pihak, salah satunya investor. Kedua, periode penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya ialah 10 tahun. Ketiga, penelitian ini memakai *Tobin's Q* sebab mempunyai beberapa keunggulan inherent dibandingkan dengan indikator akuntansi yang lain, serta bisa lebih mencerminkan konteks kontribusi investasi ERP terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan menggunakan ukuran profitabilitas (ROA) serta solvabilitas (DAR) karena lebih baik dibanding dengan indikator yang lain (Zhang et al., 2012). Keempat, penelitian ini menggunakan variabel independen ialah ERP serta kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan proksi *Tobin's Q*.

### **Teori Resource Based View**

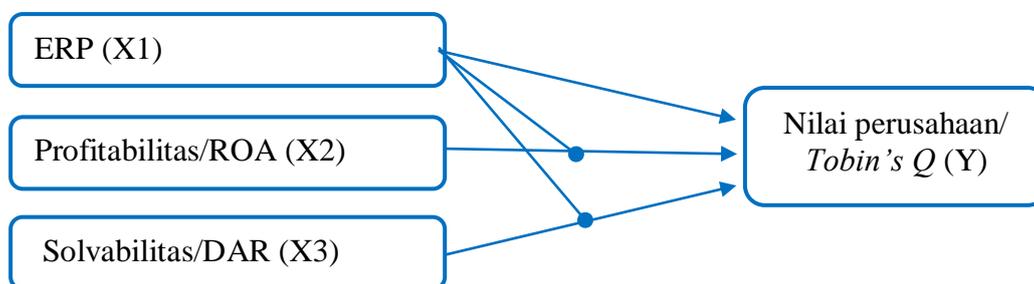
Konsep *Resource Based View* atau RBV memiliki peranan penting bagi manajemen strategik karena konsep ini menjelaskan bahwa bagaimana suatu perusahaan memperoleh keunggulan dalam persaingan yang berkelanjutan yaitu dengan menggunakan sumberdaya yang bermutu tinggi, unik, langka dan sulit diadopsi oleh para pesaingnya (Barney, 1991). *Resource Based View* berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi internal perusahaan, seperti sumberdaya perusahaan yang mendukung tercapainya keunggulan bersaing tidak hanya faktor *organization culture* tetapi mencakup keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan, kapabilitas perusahaan, proses organisasi, karakteristik perusahaan, dan informasi di dalam perusahaan yang mana sumbernya berada pada kendali perusahaan untuk menerapkan strategi secara efektif dan

efisien. RBV berkaitan dengan implementasi teknologi agar tercapai efisiensi dan efektivitas perusahaan karena konsep ini telah dianggap dapat memberikan kontribusi bagi manajemen strategik dalam melakukan analisis internal, bahkan perspektif ini mengalami perkembangan terus menerus (Mintzberg, 1995). Sistem ERP memiliki keunggulan dalam mengoptimalkan proses bisnis dengan baik, membagi data umum dan praktik dalam perusahaan, serta menghasilkan dan mengakses informasi secara *real-time* (Suhaimi et al., 2016). Sehingga, apabila teori ini digunakan maka sangat relevan dan mendukung penerapan ERP karena perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dalam persaingan sehingga perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya. Apabila kinerja perusahaan terus meningkat, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Tingginya nilai perusahaan mengindikasikan perusahaan tersebut telah memiliki kinerja yang baik, tingkat kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), sehingga perusahaan mendapat kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk para investor.

### **Enterprise Resource Planning**

Perusahaan saat ini sedang dihadapi dengan situasi yang menantang, dimana setiap perusahaan harus mampu menciptakan keunggulan kompetitif. Kesulitan untuk mengalahkan pesaing, tekanan pasar, dan kebutuhan pelanggan. Perusahaan harus mampu mengurangi biaya, termasuk biaya rantai pasokan, persediaan, dan meningkatkan kualitas layanan dan kualitas produk (Nawaz & Chennakeshava, 2013). Selain itu, perusahaan yang memiliki rantai bisnis yang rumit, sehingga tidak dapat dikelola dengan cara tradisional. Perusahaan harus mampu meningkatkan sistem bisnis yang unggul untuk menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Dalam mencapai tujuannya perusahaan bisa mengimplementasi *Enterprise Resource Planning* atau sering disebut dengan ERP.

*Enterprise Resource Planning* adalah sebuah aplikasi yang digunakan mengintegrasikan proses bisnis dan transfer data ke dalam database terpusat (Suhaimi et al., 2016; O'Mahony dan Doran, 2009; Ross et al., 2006). Implementasi ERP menyarankan dua hal yaitu: 1) Sebuah sistem yang mengintegrasikan proses bisnis yang mencakup fungsi dan departemen dalam perusahaan, 2) Basis data perusahaan, dimana terdapat semua transaksi bisnis yang diinput, dicatat, diproses, dikontrol, dan dilaporkan. ERP mampu mengintegrasikan berbagai prosedur, aplikasi, dan fungsi menjadi satu keseluruhan bisnis dan sebagai database untuk membantu perusahaan mengakses informasi secara *real-time* (Kanellou dan Spathi, 2013). Hal ini mencakup operasional perusahaan setiap hari dan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Enterprise Resource Planning* dan Kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. Skema penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



**Gambar 1.** Skema Kerangka Pemikiran

### **Pengembangan Hipotesis Penelitian**

*Enterprise Resource Planning* memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengevaluasi kinerja *supply Chain*. Implementasi ERP mampu menaikkan kinerja keuangan yang tercermin pada kenaikan pendapatan perusahaan. Penelitian oleh Zhu, K.,(2004) bahwa *Information Technology*

(IT) dan ERP harus bekerja sama secara erat karena kegagalan penerapan ERP akan berdampak pada kinerja keuangan. Lee *et al.*, (2004) menemukan bahwa rasio profitabilitas seperti *Return On Asset* (ROA), *Return On Investment* (ROI) merupakan indikator yang umum digunakan. Hanya beberapa hasil riset yang membahas tentang dampak ERP terhadap kinerja perusahaan (Shen, Y. C., Chen, P. S., & Wang, C. H., 2016). Selain itu, adanya temuan bahwa ERP memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Pervan, I. *et al.*, 2020; Kristianti, C. E., 2017; Njihia, E., 2014; Galy *et al.*, 2014; Ince, H. *et al.*, 2013; De Loo, I. *et al.*, 2013; Stank, *et al.*, 2001). Penelitian oleh Pervan, I., & Dropulić, I. (2020) yang menyelidiki pengaruh fitur sistem informasi terintergrasi pada kinerja keuangan dengan menggunakan ROA, hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kemampuan analitis sistem informasi terintegrasi pada kinerja keuangan. Menurut Bhamangol, P. *et al.*, (2020) sistem ERP memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan seperti meningkatkan produktivitas, meningkatkan akses ke informasi yang akurat dan tepat waktu, serta meningkatkan alur kerja.

Adapun penelitian yang menggunakan sampel perusahaan Korea yang membuat perbandingan antara perusahaan yang mengadopsi ERP dan tidak mengadopsi ERP pada akhir tahun 2000-an. Setelah memisahkan periode sebelum dan sesudah perusahaan mengadopsi ERP bahwa tidak ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara perusahaan yang mengadopsi ERP terhadap kinerja perusahaan dalam rasio profitabilitas (Sehwan *et al.*, 2016). Wieder, B. *et al.*, (2006) menemukan bahwa tidak ada perbedaan kinerja perusahaan pada perusahaan yang adopsi ERP dan non-adopsi. Namun, hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan penelitian seperti rendahnya tingkat respon pada survei, dan jumlah sampel yang terlalu kecil, sehingga hipotesis penelitian ini adalah:

**H1: *Enterprise Resource Planning* berpengaruh signifikan terhadap ROA**

**H2: *Enterprise Resource Planning* berpengaruh signifikan terhadap DAR**

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi dapat membantu manajer dalam menyediakan berbagai informasi perusahaan secara *real-time*. Informasi yang telah diperoleh mempunyai manfaat bagi seorang manajer untuk mengawasi kinerja perusahaan dan membantu manajer dalam membuat keputusan perusahaan. Sistem yang terintegrasi dengan baik dapat mengurangi resiko yang muncul dari banyaknya fungsi di dalam perusahaan dan rumitnya birokrasi organisasi, sehingga memungkinkan manajer untuk menerima informasi yang akurat dan dapat diandalkan serta memudahkan manajer berbagi informasi ke pihak internal perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa sistem ERP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (MVA), karena penerapan ERP dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih mudah dan lebih cepat daripada tidak menerapkan sistem ERP (Parcita, *et al.*, 2018). Sistem ERP berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena ERP dapat memberikan kualitas informasi yang lebih baik, mampu mengintegrasikan seluruh fungsional dan departemen perusahaan. Hubungan antar pemasok dan pelanggan, serta meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya perusahaan. Ketika perusahaan telah mengimplementasi ERP, adanya indikasi bahwa perusahaan tersebut baik. Dalam konteks keuangan, Hunton, *et al.*, (2003) menemukan bahwa perusahaan yang mengimplementasi ERP setidaknya dalam jangka waktu tiga tahun akan mencapai pengembalian aset, laba atas investasi, dan keuntungan aset yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengimplementasi ERP.

Dalam implementasi ERP, integrasi merupakan konsep yang penting. ERP mampu mengintegrasikan komunikasi yang baik antara pelanggan dan pemasok, sehingga dapat memberikan dampak positif pada manajemen piutang dan hutang. Hal ini akan membantu kinerja rantai pasokan. Perusahaan yang mengimplementasi ERP dengan program ERP Oracle, dapat membantu meningkatkan kinerja rantai pasokan untuk menghasilkan pendapatan dan menaikkan

nilai perusahaan (Forslund, H.,2010). Manfaat lain dari implementasi ERP adalah perbaikan manajemen persediaan. ERP mampu mengintegrasikan informasi antara departemen penjualan dan departemen produksi untuk menghasilkan jadwal yang lebih baik untuk menghindari barang yang menganggur di gudang. Selain itu, bisa menghasilkan informasi yang berkualitas dan akan membantu manajer dalam melakukan pengawasan (kontrol) pengambilan keputusan yang terbaik.

Sistem otomatisasi seperti ERP sangat dibutuhkan di perusahaan khususnya pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk menjaga agar kinerja keuangan tetap konsisten di pasar modal, menjaga efisiensi biaya, dan manajemen produksi sehingga tidak mengalami penurunan nilai perusahaan. Menurut Nur, D. E. dan Putra, A. A. (2020), sistem ERP berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan proksi ROA dan *Market to Asset Value* perusahaan Gas yang terdaftar di bursa Efek Indonesia. ERP memberikan kualitas informasi yang tinggi, mampu mengintegrasikan fungsi dan departemen perusahaan, pemasok dan pelanggan, serta efisiensi dalam penggunaan sumber daya perusahaan. Sistem ERP dapat digunakan sebagai salah satu keunggulan bersaing dalam jangka panjang, implementasi ERP akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan telah memikirkan dan mengambil keputusan yang tepat untuk perkembangan dan keberlanjutan perusahaan di masa mendatang agar lebih unggul dibandingkan dengan kompetitornya, sehingga hipotesis penelitian ini adalah:

**H3: *Enterprise Resource Planning* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan**

**H4: *Enterprise Resource Planning* mampu memoderasi ROA terhadap Nilai perusahaan**

**H5: *Enterprise Resource Planning* mampu memoderasi DAR terhadap Nilai perusahaan**

*Return On Asset* (ROA) menyatakan bahwa perusahaan mampu mendapatkan profit atau laba, jikalau profitabilitas terus mengalami peningkatan hingga prospek industri di masa depan terus menjadi lebih baik. Penelitian oleh Indris, K. H. et al., (2022) menjelaskan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif pada nilai industri. Menurut Endang Sri Utami, I. W. (2021) menyatakan kalau nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q bisa menjelaskan apakah perusahaan memiliki kondisi yang baik atau tidak. Selain itu, apabila nilai saham industri terus bertambah ataupun mengalami peningkatan, maka produktivitas industri hendak bertambah serta pada aspek lain nilai industri dengan memakai *tobin's Q* mengalami pertumbuhan, sehingga hipotesis yang digunakan dalam riset ini adalah:

**H6: ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan**

*Debt to Total Asset* (DAR) merupakan rasio untuk mengukur keahlian perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Menurut Nomorissa, T. A., & Lindrawati, L. (2021), rasio DAR menunjukkan informasi mengenai aktiva yang dibiayai dari utang perusahaan, sehingga apabila rasio DAR semakin kecil artinya perusahaan masih mengelola aset dari sumber pendanaan yang tidak berisiko. Rasio DAR memiliki pengaruh pada nilai perusahaan karena dalam pembiayaan operasi dan investasi, perusahaan tidak harus menghabiskan biaya lebih untuk memenuhi seluruh kebutuhan yang sudah direncanakan. Sehingga, utang digunakan oleh perusahaan sebagai sebuah alternatif untuk memenuhi kebutuhannya. Rumus DAR adalah total kewajiban atau total hutang terhadap total aktiva yang dikenal dengan *debt ratio*. DAR menjadi ukuran persentase jumlah pendanaan yang bersumber dari utang perusahaan. Investor akan lebih menyukai *debt ratio* yang rendah karena tingkat keamanan dana yang terus baik. Hasil penelitian oleh Indris, K. H. et al., (2022) menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan proksi Tobin's Q menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang memiliki nilai laba yang tinggi akan memperoleh nilai perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu, hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H7: DAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dan sumber data yaitu perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI dan data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) mulai tahun 2011 hingga 2020 yang diperoleh dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dan kriteria yang digunakan sebagai berikut: Pertama, perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI mulai tahun 2011 hingga 2020. Kedua, perusahaan Indeks LQ-45 yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2011 hingga 2020. Ketiga, perusahaan indeks LQ-45 yang menerbitkan laporan keuangan secara terbuka (publik) per 31 Desember mulai tahun 2011 hingga 2020 dan data keuangan di situs resmi BEI. Dalam menganalisis data, terlebih dahulu menghitung nilai perusahaan dengan rumus *Tobin's Q*, menghitung rasio keuangan seperti ROA dan DAR, serta menghitung penerapan ERP dengan *dummy* ERP. Jika data uji berdistribusi normal, maka hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan uji parametrik uji-t sampel berpasangan. Penelitian ini memakai model *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji apakah ERP dapat memoderasi kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan DAR terhadap nilai perusahaan yang menggunakan ukuran *Tobin's Q*.

**Tabel 1.** Definisi Operasional Variabel Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR
Nilai Perusahaan (Y)	<i>Tobin's Q</i> dihitung dengan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang kemudian <i>membandingkan</i> dengan dengan total aset perusahaan. Rumusnya adalah sebagai berikut: $Tobin's Q = MVE + DEBT / TA$ Ket: <i>Tobin's Q</i> : Nilai perusahaan MVE : Nilai pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar kali <i>closing price</i> D: <i>Debt</i> TA: Total Aktiva
ERP (X <sup>1</sup> )	Implementasi ERP menggunakan <i>dummy</i> ERP yaitu apabila perusahaan telah menerapkan ERP maka akan diberikan kategori "1", sedangkan perusahaan yang belum menerapkan ERP akan diberikan kategori "0"
ROA (X <sup>2</sup> )	Semakin tinggi tingkat <i>Return on Asset</i> perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Rumusnya adalah sebagai berikut: $ROA = Net\ Income / TA$ Ket: <i>Net Income</i> : <i>EAT</i> TA: <i>Total Asset</i>
DAR (X <sup>3</sup> )	<i>Debt to Total Asset</i> adalah rasio utang yang dipakai untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva (Kasmir, 2014). Dengan kata lain, seberapa besar jumlah utang perusahaan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumusnya adalah sebagai berikut: $DAR = Total\ Debt / TA$ Ket: <i>Total Debt</i> : Total Utang Perusahaan TA: Total Aktiva

Sumber: Data diolah (2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI yang berjumlah 45 perusahaan mulai dari tahun 2011 hingga 2020. Berdasarkan metode *purposive sampling*, maka jumlah sampel yang diperoleh berjumlah 120 sampel. Berikut ini adalah uraian jumlah perusahaan yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Jumlah Perusahaan yang diteliti

Perusahaan LQ-45 yang <i>Listing</i> di BEI sepanjang periode 2011 sampai 2020	45
Perusahaan yang <i>delisting</i> dari LQ-45 sepanjang periode 2012 sampai 2020	23
Laporan keuangan yang tidak lengkap	10
Jumlah Sampel Penelitian	12
Periode Observasi tahun 2011-2020 selama 10 tahun	8
Jumlah Observasi (12 x 10 Tahun)	120

Sumber: Data diolah (2022)

**Tabel 3.** Uji *Moderate Regression Analysis* (MRA) dan Uji Hipotesis

Keterangan	Uji F		Uji t		Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate
	F	Sig	t	Sig	%	Value	
ERP_ROA	14,713	0.000	3,836	0.000	10.3%	0,103	0,07625
ERP_DAR	15,979	0.000	-3,997	0.000	11.2%	0,112	0,06625
ERP_TQ	37,125	0.000	3,227	0,002	47.7%	0,477	0,10875
ROA_ERP_TQ	37,169*	0.000*	3,997*	0.000*	37.8%*	0,378*	0,11855*
ROA_ERP_TQ	34,375**	0.000**	4,242**	0.000**	45.7%**	0,457**	0,11077**
DAR_ERP_TQ	45,147*	0.000*	-6,87*	0.000*	42.1%*	0,421*	0,11389*
DAR_ERP_TQ	29,842**	0.000**	-1,954**	0,053**	42.6%**	0,426**	0,11438**
ROA_TQ	51,795	0.000	7,197	0,000	29.9%	0,299	0,12584
DAR_TQ	68,149	0.000	-8,255	0,000	36.1%	0,361	0,12019

\*Sebelum uji moderasi \*\*Sesudah uji moderasi

Hasil uji signifikansi simultan (uji statistik F) pada tabel 3 menyatakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan proksi *Tobin's Q*. Hasil uji signifikansi parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel yang digunakan memiliki pengaruh secara parsial. Sedangkan, hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), menunjukkan bahwa ERP memiliki kontribusi terhadap ROA sebesar 10,3% dengan nilai *standar error* sebesar 0,07625. ERP memiliki kontribusi pada DAR sebesar 11,2% dengan nilai *standar error* sebesar 0,06625. ERP memiliki kontribusi pada nilai perusahaan sebesar 47.7% dengan nilai *standar error* sebesar 0,10875. ERP mampu memoderasi hubungan antara ROA dan nilai perusahaan sebesar 45.7% dengan nilai *standar error* sebesar 0,11077. ERP mampu memoderasi hubungan antara DAR dan nilai perusahaan sebesar 42.6% dengan nilai *standar error* sebesar 0,11438. Sedangkan ROA dan DAR memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan sebesar 29,9% dan 36,1%. Variabel lain yang belum dimasukkan dalam model ini seperti SAP, *Oracle Finance*, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan variabel pada solvabilitas seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Leverage Ratio* atau *Debt to Capital Ratio*, *GCG*, *Investasi ERP*, ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### Pembahasan

ERP memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA dan DAR yang memiliki nilai signifikansi sehingga hipotesis  $H^1$  dan  $H^2$  diterima. Berdasarkan uji F dan uji t diketahui ERP memiliki pengaruh secara simultan dan parsial

terhadap ROA dan DAR. Menurut Davenport, (1998) bahwa implementasi ERP yang baik dapat mendukung manajer dalam menerima dan membagi informasi kepada pihak eksternal perusahaan. Informasi yang dimiliki oleh manajer dapat digunakan untuk mengawasi kinerja perusahaan dan menghindari berbagai hambatan yang dialami oleh berbagai fungsi di dalam perusahaan. ERP juga telah membantu memberikan informasi kepada manajer dalam pengambilan keputusan yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pervan, I. et al., (2020), Kristianti, C. E., (2017), Njihia, E., (2014), Galy et al., (2014), Ince, H. et al., 2013, De Loo, I. et al., (2013), Stank, et al., (2001) bahwa penerapan ERP berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa *Enterprise Resource Planning* mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang mengintegrasikan antara pengguna (*user*), proses, dan data yang digunakan untuk meningkatkan sistem pengawasan dalam proses bisnis secara cepat dan tepat. Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan ERP untuk memaksimalkan aset, sehingga memperoleh laba dan mampu membayar utang, artinya perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola perusahaan dengan kinerja yang baik.

Hasil ini juga relevan dengan teori *Resource Based View* (RBV) dan mendukung implementasi ERP dikarenakan dengan melakukan implementasi ERP tentunya perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dalam persaingan sehingga perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya (Wicaksono, A., Mulyo, H. H., & Riantono, I. E., 2015). Implementasi ERP memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobins'Q* yang memiliki nilai signifikansi sehingga hipotesis  $H^3$  diterima. Perusahaan yang menerapkan ERP akan memberikan sinyal yang baik bagi investor. Tingginya nilai perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut telah memiliki kinerja yang baik, tingkat kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga perusahaan mendapat kepercayaan dari berbagai pihak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parcita et al., (2018) bahwa ERP memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), ERP mampu memoderasi hubungan antara ROA dan nilai perusahaan sebesar 45.7% dengan nilai *standar error* sebesar 0,11077. ERP mampu memoderasi hubungan antara DAR dan nilai perusahaan sebesar 42.6% dengan nilai *standar error* sebesar 0,11438, sehingga hipotesis  $H^4$  dan  $H^5$  diterima. Hasil penelitian oleh Emrinaldi Nur, et al., (2020) menunjukkan bahwa *Enterprise Resources Planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena ERP dapat memberikan kualitas informasi yang lebih baik, mampu mengintegrasikan seluruh fungsional dan departemen perusahaan. Hubungan antara pemasok dan pelanggan, serta meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya perusahaan. *Enterprise Resources Planning* dapat mengintegrasikan informasi antara departemen penjualan dan departemen produksi untuk menghasilkan jadwal yang lebih baik untuk menghindari barang yang menganggur di gudang. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pervan, I., dan Dropulić, I. (2020) yang menyelidiki pengaruh fitur sistem informasi terintegrasi pada kinerja keuangan dengan menggunakan ROA, hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kemampuan analitis sistem informasi terintegrasi pada kinerja keuangan dan Bhamangol, P. et al., (2020) sistem ERP memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan seperti meningkatkan produktivitas, meningkatkan akses ke informasi yang akurat dan tepat waktu, serta meningkatkan alur kerja yang berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

*Enterprise Resources Planning* sangat penting bagi perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena untuk menjaga agar kinerja keuangan tetap konsisten di pasar modal, menjaga efisiensi biaya, dan manajemen produksi sehingga tidak mengalami penurunan nilai perusahaan. Sistem ERP dapat digunakan sebagai salah satu keunggulan bersaing dalam jangka panjang, implementasi ERP akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan telah

memikirkan dan mengambil keputusan yang tepat untuk perkembangan dan keberlanjutan perusahaan di masa mendatang agar lebih unggul dibandingkan dengan kompetitornya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sehwan et al., (2016) yang menggunakan sampel perusahaan Korea yang membuat perbandingan antara perusahaan yang mengadopsi ERP dan tidak mengadopsi ERP pada akhir tahun 2000-an. Setelah memisahkan periode sebelum dan sesudah perusahaan mengadopsi ERP menyatakan bahwa tidak ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara perusahaan yang mengadopsi ERP terhadap kinerja perusahaan dalam rasio profitabilitas, hasil ini menunjukkan bahwa penelitiannya bertentangan dengan era sistem informasi dan standar informasi sekarang ini yang memiliki keunggulan kompetitif atas pesaing.

Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* dan *Debt do Total Asset (DAR)* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sehingga hipotesis H<sup>6</sup> dan H<sup>7</sup> diterima. ROA digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba yang bisa dihasilkan dari jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Nilai ROA yang besar menampilkan profitabilitas yang besar pada industri tersebut. Tingginya nilai profitabilitas disebabkan karena kinerja keuangan yang mengalami kenaikan, hal ini menjadi sinyal positif bagi investor. Para investor memandang perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola perusahaan dengan kinerja yang baik. Hal ini menyebabkan terjadinya kenaikan pada harga saham dan nilai perusahaan karena terjadi pertumbuhan laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indris, K. H. et al., (2022). Menurut Nomorissa, T. A., & Lindrawati, L. (2021) menjelaskan bahwa *Debt to Total Asset (DAR)* merupakan rasio total hutang dengan total aktiva yang bisa disebut rasio hutang (*debt ratio*), yaitu mengukur persentase besarnya biaya yang berasal dari hutang. *Debt to Total Asset (DAR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor lebih menyukai rasio hutang yang rendah sebab tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Diketahui bahwa rendahnya rasio DAR karena dengan menerapkan ERP, perusahaan mampu mengelola aset dari sumber pendanaan yang tidak beresiko. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indris, K. H. et al., (2022) menyatakan rasio *Debt to Total Asset* berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan dengan menggunakan *Tobin's Q*.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERP memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan. Sehingga, mengindikasikan bahwa perusahaan telah memanfaatkan ERP dengan efektif dan efisien untuk memperoleh laba bagi perusahaan. Implementasi ERP juga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan telah memiliki kinerja yang baik sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. ERP mampu memperkuat hubungan antara ROA dan DAR terhadap nilai perusahaan sebesar 45.7% dan 42.6%. Dimana investor lebih menyukai rasio hutang yang rendah sebab tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Selain itu, kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menyiratkan bahwa investor sangat memperhatikan kinerja perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dalam penerapan ERP perlu dilakukan evaluasi secara terus menerus, kemudian meningkatkan investasi di bidang ERP untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Manajemen puncak juga memiliki peranan penting dalam implementasi ERP karena selaku pengambil keputusan untuk melakukan investasi *Enterprise Resource Planning*.

Dalam penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yaitu penelitian ini hanya menggunakan perusahaan LQ-45 yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, sehingga sampel tidak mewakili keseluruhan dari total perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini yaitu SAP, *Oracle Finance*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return*

*On Equity (ROE), Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS)*. Kemudian, penelitian ini belum menjelaskan secara spesifik jenis ERP yang digunakan pada perusahaan sampel.

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah tahun sampel dan variabel lain yang dipengaruhi oleh implementasi ERP seperti SAP, *Oracle Finance*, rasio *Net Profit Margin*, rasio *Return On Equity*, rasio *Return On Investment* dan *Earning Per Share* dan dapat meneliti di berbagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan perbandingan antara perusahaan sebelum sesudah mengadopsi *Enterprise Resource Planning*. Sedangkan untuk perusahaan, implementasi *Enterprise Resource Planning* merupakan hal yang penting karena dapat meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnesen, S. (2013). Is a cloud ERP solution right for you?. *Strategic Finance*, 94(8), 45-51.
- Bhamangol, P., Ningappa, B., Nandavadekar, D., Dattu, V., Khilari, P., & Hanmant, S. (2011). Enterprise resource planning (ERP) system in higher education: A literature review. *International Journal of Management Research and Development (IJMRD)*, 1(1).
- Emrinaldi Nur, D. P., & Putra, A. A. (2020). Enterprise resource planning and firm value: Case of oil and gas firm in Indonesian stock exchange. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 185–189. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10044>
- Forslund, H. (2010). ERP systems' capabilities for supply chain performance management. *Industrial Management and Data Systems*, 110(3), 351–367. <https://doi.org/10.1108/02635571011030024>
- Galy, E., & Saucedo, M. J. (2014). Post-implementation practices of ERP systems and their relationship to financial performance. *Information and Management*, 51(3), 310–319. <https://doi.org/10.1016/j.im.2014.02.002>
- Hunton, J. E., Lippincott, B., & Reck, J. L. (2003). Enterprise resource planning systems: Comparing firm performance of adopters and nonadopters. *International Journal of Accounting Information Systems*, 4(3), 165–184. [https://doi.org/10.1016/S1467-0895\(03\)00008-3](https://doi.org/10.1016/S1467-0895(03)00008-3)
- Idris, K. H., Erlely, T. N., & Yusuf, A. M. M. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Tobin 's Q dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. 3.
- Ince, H., Imamoglu, S. Z., Keskin, H., Akgun, A., & Efe, M. N. (2013). The Impact of ERP Systems and Supply Chain Management Practices on Firm Performance: Case of Turkish Companies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 99, 1124–1133. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.586>
- Kanellou, A., & Spathis, C. (2013). Accounting benefits and satisfaction in an ERP environment. *International Journal of Accounting Information Systems*, 14(3), 209–234. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2012.12.002>
- Katerattanakul, P., Lee, J. J., & Hong, S. (2014). Effect of business characteristics and ERP implementation on business outcomes: An exploratory study of Korean manufacturing firms. *Management Research Review*, 37(2), 186–206. <https://doi.org/10.1108/MRR-10-2012-0218>
- Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2017). Penerapan sistem enterprise resource planning: Dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art1>
- Lee, S. M., Hong, S., & Katerattanakul, P. (2004). Impact of Data Warehousing on Organizational Performance of Retailing Firms. *International Journal of Information Technology & Decision Making*, 03(01), 61–79. <https://doi.org/10.1142/s0219622004000040>
- Loo, I. De, Bots, J., Louwink, E., Meeuwssen, D., Moorsel, P. Van, & Rozel, C. (2013). The effects of ERP-implementations on the non-financial performance of small and medium-sized

- enterprises in the Netherlands. *Electronic Journal of Information Systems Evaluation*, 16(2), 101–113.
- Miranda, S. (2013). ERP in the cloud: CFOs see the value of running enterprise applications as a service. *Financial Executive*, 29(1), 65-67.
- Nomorissa, T. A., & Lindrawati. (2021). Penerapan PSAK 73 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 7(2), 116–129. <https://doi.org/10.26486/jramb.v7i2.1757>
- Nawaz, M.N., Channakeshavalu, K. (2014). *The impact of enterprise resource planning (ERP) systems implementation on business performance*. *Asia Pacific Journal of Research*. 2(4), 30-47.
- Njihia, E. (2014). The Effects of Enterprise Resource Planning Systems on Firm's Performance : A Survey of Commercial Banks in Kenya. 3(8), 120–129.
- Pervan, I., & Dropulic, I. (2020). The influence of integrated information systems on firm financial performance. *Croatian Operational Research Review*, 11(2), 301–309. <https://doi.org/10.17535/crorr.2020.0024>
- Pracita, S. A., Soewarno, N., & Isnalita, I. (2018). Analisis Pengaruh Implementasi Erp Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(1), 55. <https://doi.org/10.19184/jauj.v16i1.7013>
- Panorama, (2016). Report on ERP systems and enterprise software. *Panorama Consulting Group, South Quebec Street*. USA 1–15.
- Rini, W. F., & Febriani, D. (2017). Dampak Implementasi Enterprise Resources Planning (Erp) Atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 15. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5254>
- Suhaimi, N. S. A., Nawawi, A., & Salin, A. S. A. P. (2017). Determinants and problems of successful ERP implementations-Malaysian experience. *International Journal of Advanced Operations Management*, 9(3), 207-223.
- Shen, Y. C., Chen, P. S., & Wang, C. H. (2016). A study of enterprise resource planning (ERP) system performance measurement using the quantitative balanced scorecard approach. *Computers in Industry*, 75, 127–139. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2015.05.006>
- Stank, T. P., Keller, S. B., & Closs, D. J. (2001). Performance benefits of supply chain integration. *Transportation Journal*, 41(2), 31–46.
- Utami, E. S., & Wulandari, I. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *JRAMB, Vol 7 (2)*, 206 - 211. <https://doi.org/10.26486/jramb.v7i2.2194>
- Wicaksono, A., Mulyo, H. H., & Riantono, I. E. (2015). Analisis Dampak Penerapan Sistem ERP terhadap Kinerja Pengguna. *Binus Business Review*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i1.985>
- Wieder, B., Booth, P., Matolcsy, Z. P., & Ossimitz, M. L. (2006). The impact of ERP systems on firm and business process performance. *Journal of Enterprise Information Management*, 19(1), 13–29. <https://doi.org/10.1108/17410390610636850>
- Wier, B., Hunton, J., & HassabElnaby, H. R. (2007). Enterprise resource planning systems and non-financial performance incentives: The joint impact on corporate performance. *International Journal of Accounting Information Systems*, 8(3), 165–190. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2007.05.001>
- Zhang, L., Huang, J., & Xu, X. (2012). Impact of ERP investment on company performance: Evidence from manufacturing firms in China. *Tsinghua Science and Technology*, 17(3), 232–240. <https://doi.org/10.1109/TST.2012.6216752>
- Zhu, K. (2004). The complementarity of information technology infrastructure and E-commerce capability: A Resource-based assessment of their business value. *Journal of Management Information Systems*, 21(1), 167–202. <https://doi.org/10.1080/07421222.2004.11045794>